

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. *Corporate governance* yang diukur dengan dewan komisaris dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia, karena semakin berjalan peran dewan komisaris dan komite audit akan semakin meningkatkan tata kelola perusahaan secara efektif sehingga mendorong meningkatnya kinerja perusahaan.
2. *Corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia, karena implementasi *corporate governance* yang ditandai dengan adanya dewan komisaris, dan komite audit tidak mendorong semua perusahaan untuk melakukan pembagian struktur kepemilikan yang sama.
3. Struktur kepemilikan (*ownership structure*) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia, karena pembagian struktur kepemilikan seperti adanya kepemilikan manajerial dan institusional dapat membantu meningkatnya kinerja perusahaan
4. *Corporate governance* yang dimediasi oleh struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sub sektor otomotif di

Bursa Efek Indonesia, karena kegiatan monitoring yang dilakukan oleh dewan komisaris, komite audit, investor manajerial dan institusional memang dapat memperbaiki tata kelola perusahaan serta memperbaiki transparansi informasi yang dibutuhkan stakeholders akan tetapi keberadaan mereka belum cukup untuk mendorong meningkatnya kinerja perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh adanya keterbatasan yang peneliti miliki. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Jumlah atau ukuran sampel yang digunakan relatif kecil karena hanya menggunakan perusahaan sub sektor otomotif saja sebagai sampel penelitian.
2. Model analisis struktural yang terbentuk tidak begitu baik karena tidak didukung oleh jumlah data yang seharusnya.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel penelitian yang juga mempengaruhi kinerja perusahaan yang belum digunakan pada model penelitian saat ini sehingga mempengaruhi hasil penelitian saat ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kepada uraian kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi:

1. Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan implementasi *corporate governce* dengan mengoptimalkan peran dari dewan komisaris atau pun komite audit dalam melakukan kegiatan monitoring terhadap aktifitas yang dilakukan manajer atau pun pihak internal, karena semakin berjalan fungsi dan tugas dewan komisaris dan komite audit akan mendorong transparansi informasi semaki tinggi dan tata kelola perusahaan yang kecil dari kecurangan akan terwujud sehingga dapat memicu meningkatnya kinerja perusahaan.
2. Perusahaan disarankan untuk terus mengiptimalkan peran investor dari berbagai macam bentuk struktur kepemilikan untuk membantu tugas dewan komisaris dan komite audit dalam melakukan monitoring, sehingga kerja sama yang terbentuk akan semakin memperketat proses pengawasan dan akan semakin sulit bagi pihak internal untuk melakukan kecurangan, karena transparansi informasi semakin terjaga sehingga dapat mendorong meningkatnya kinerja perusahaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah ukuran sampel yang digunakan, dengan menggunakan sub sektor lainnya yang juga berada dirumpun perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dengan bertambahnya ukuran sampel yang digunakan akan meningkatkan ketepatan hasil penelitian yang diperoleh.